

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Salah satunya perkembangan teknologi komputerisasi. Dalam perkembangan teknologi komputerisasi pemanfaatannya dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan. Karena kelebihan teknologi komputerisasi ini adalah bisa menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Perkembangan teknologi komputerisasi telah berkembang di dunia kesehatan. Contohnya teknologi komputerisasi yang ada di apotek-apotek. Apotek adalah suatu tempat tertentu dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat.

Apotek Sehati Cibitung dalam pengolahan data obat, pengecekan persediaan obat dan transaksi penjualannya masih menggunakan cara yang manual dengan cara sistem lama. Khususnya belum menggunakan komputerisasi dalam kesehariannya. Maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi yang bisa mendukung pengolahan data obat sehingga dapat mempermudah Staf Apotek dalam pengolahan data obat.

DAFTAR OBAT DAN HARGA APOTEK SEHATI CIBITUNG

Tabel 1.1 Daftar Obat Dan Harga Apotek Sehati Cibitung

No	Kode	Nama	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Satuan
1	OB2	Codeine 10 Strip	0	Rp. 75,000	Rp. 100,000	lembar
2	OB1	Amoxicillin 500 mg	0	Rp. 3,000	Rp. 6000	lembar
3	OB3	Azitthromycin	75	Rp. 70,000	Rp. 95,000	dos
4	OB4	Hydrocortison	0	Rp. 2,000	Rp. 4000	buah
5	OB5	Actived	70	Rp. 33,000	Rp. 44,000	botol
6	OB6	Albothyl	50	Rp. 21,000	Rp. 28.500	botol

No	Kode	Nama	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Satuan
7	OB7	Tramadol Kapsul 50 mg	100	Rp. 65,000	Rp. 95,000	dos
8	OB8	Natrium Diklofenak	50	Rp. 18,000	Rp. 25,000	dos
9	OB9	Dimenhydrinate	30	Rp. 23,000	Rp. 30,000	botol
10	OB10	Prednisone	100	Rp. 10,000	Rp. 25,000	botol

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Sampai saat ini pengelolaan data yang ditangani oleh bagian pengelola obat di Apotek Sehati Cibitung masih dikerjakan secara manual. Staf akan mencatat semua data obat baik obat yang masuk dan obat yang keluar di kertas. Karena data obat yang ada di Apotek tidak sedikit maka akan membutuhkan kertas yang banyak dan akan terjadi suatu pemborosan. Hal ini juga akan mengakibatkan data bisa hilang dan rusak. Selain itu data yang dicatat secara manual kemungkinan besar akan terjadi kesalahan dalam menuliskan data tersebut.

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kendala di Apotek Sehati Cibitung adalah sering terjadi pengulangan data atau *double* data, hilangnya kertas atau bukti penjualan, dan untuk mengecek stok data obat sangat membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus mengecek satu persatu data stok obat. Dari banyaknya kendala atau permasalahan di atas maka ini salah satu alasan penulis ingin membuat sistem informasi penjualan obat-obatan pada Apotek Sehati Cibitung berbasis *website* dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan kasir/admin Apotek Sehati Cibitung.

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis mengambil judul penelitian tentang **“Rancang Bangun Sistem Penjualan Obat-obatan Berbasis *Website* di Apotek Sehati Cibitung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sering adanya perbedaan data, sehingga mengakibatkan lambatnya dalam pencarian informasi untuk mengetahui jumlah persediaan obat.
2. Semakin tinggi angka kenaikan jumlah transaksi penjualan obat, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan penjualannya.
3. Belum efektifnya pengelolaan stok obat tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem persediaan obat pada Apotek Sehati Cibitung?

1.4 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem informasi hanya menampilkan penjualan obat di Apotek Sehati.
2. Sistem Informasi penjualan ini hanya proses data barang, pembelian, penjualan, dan laporan.
3. Sistem berbasis *website*.
4. Metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sasaran latihan nyata penerapan teori dan praktek yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Dalam rangka mengimplementasikan perancangan sistem informasi penjualan yang belum terkomputerisasi.
3. Untuk meningkatkan kinerja sistem terutama dalam penjualan obat-obatan pada Apotek Sehati sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan relevan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan pencarian data yang dibutuhkan dalam penjualan obat-obatan.
2. Untuk mempermudah proses transaksi penjualan dan laporan di Apotek Sehati.

1.7 Tempat dan waktu penelitian

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian ini :
Beralamat di Perum Mustika Wansari Blok BB 1 No. 18-19 Wanasari Cibitung-Bekasi 01 Januari 2022 – 31 Maret 2022. (0812-9707-2613).

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah :

a. Observasi

Metode observasi ini mengambil data dengan cara mengamati dan mempelajari masalah penjualan di Apotek Sehati juga memberikan contoh dan standar yang digunakan dalam rancang bangun.

b. Wawancara

Percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mencarinya di buku, artikel, majalah, *internet*, dan *file* yang tentunya berkaitan dengan topik aplikasi sistem penjualan.

1.9 Metode Konsep Pengembangan *Software*

Metode pengembangan *software* yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*, metode ini digunakan di dalam pengembangan sistem yang akan dibuat:

1. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*)

User dan *analyst* melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak.

2. Proses Desain Sistem (*Design System*)

Pada tahap ini keaktifan *user* yang terlibat menentukan untuk mencapai tujuan karena pada proses ini melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Keluaran dari tahapan ini adalah spesifikasi *software* yang meliputi organisasi sistem secara umum.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan ini adalah tahapan programmer mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh *user*.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (bab). Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing bab.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dasar yang berhubungan dengan judul tugas akhir dengan aplikasi yang akan dibuat.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan selama proses pembuatan. Mencakup analisa kebutuhan, perancangan penelitian dan teknik analisa.

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini merincikan hasil dan pembahasan yang telah dicapai dalam melaksanakan suatu penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan analisa hal-hal penting, kelebihan atau kekurangan, serta saran-saran untuk penyempurnaan dari proyek akhir yang dibuat.